



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 377/Kpts/SR.120/7/2007

TENTANG

PELEPASAN JAMBU METE VARIETAS B 02
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jambu mete, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jambu mete varietas B 02 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi hasil, gelondong, rendemen kacang dan kadar protein kacang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas jambu mete varietas B 02 sebagai varietas unggul.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
- 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
- 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 03 /BBN-II/6./2007 tanggal 29 Juni 2007;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/7/2007 tanggal 2 Juli 2007.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU : Melepas jambu mete varietas B 02 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi jambu mete varietas B 02 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **5 Juli 2007**



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : ~~377/Kpts/SR.120/7/2007~~
 Tanggal : **5 Juli 2007**
 Tentang Pelepasan Jambu Mete Varietas B 02

DESKRIPSI JAMBU METE VARIETAS B 02

Asal Varietas	: A 6 (Introduksi dari Krala India)
Nama Asal	: Balakrisnan No. 02
Daya hasil umur 11 tahun	: 12,15 kg/pohon
Berat gelondong/butir	: 9,51 g
Bentuk kacang	: Ginjal
Berat kacang/butir	: 3,02 g
Warna kacang	: Putih
Rasa kacang	: Tawar
Rendemen kacang	: 31,66 %
Kadar lemak kacang	: 45,68 %
Kadar serat kacang	: 1,59 %
Kadar pati kacang	: 15,83 %
Kadar gula kacang	: 7,63 %
Kadar protein kacang	: 26,34 %
Kadar karbohidrat kacang	: 25,85 %
Ukuran dan luas gelondong	: 2.98 x 1.78 cm
Warna gelondong	: Coklat kekuningan kotor
Bentuk gelondong	: Ginjal
Kadar CNSL	: 25.67 %
Berat buah semu	: 130,40 g/buah
Warna buah semu	: Kuning kemerahan
Bentuk buah semu	: Lonjong
Kadar air buah semu	: 84.69 %
Kadar serat buah semu	: 0,75 %
Kadar tanin buah semu	: 0,33 %
Kadar gula buah semu	: 4,19 %
Kadar pati buah semu	: 4,04 %
Kadar vitamin C buah semu	: 0,25 %
Kadar sari dalam air	: 8.01 %
Umur buah matang	: 52 hari
Umur mulai berbunga	: 26 bulan
Persentase bunga hermaprodit	: 37,60 %
Jumlah buah per tandan	: 10,50
Jumlah tunas per m ² umur 11 tahun	: 29,83 – 32,83 tunas
Bentuk dan sifat daun	: Oblong berujung berlekuk
Ukuran dan luas daun	: 158.60 cm ²
Tinggi batang umur 11 tahun	: 946 cm
Bentuk kanopi umur 11 tahun	: Payung
Diameter kanopi	: 901 cm
Ketahanan terhadap hama penyakit	: Toleran hama <i>Helopeltis</i>
Peneliti	: B. Martono, M. Hadad EA, Nurliani Bermawi, Sri Kurniati, Sri Wahyuni, Ceppy Syukur, Trisilawati Octavia, C. Tresniawati, H. Supriadi dan T. Sugandi.

